



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**GEGAR BUDAYA PADA MAHASISWA
PERANTAUAN PAPUA KETIKA
BERINTERAKSI DENGAN MAHASISWA
ETNIS TIONGHOA: STUDI FENOMENOLOGI
MAHASISWA UNIVERSITAS MULTIMEDIA
NUSANTARA**

SKRIPSI



Diajukan guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Yolanda Tanu Wandira
11140110052

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI MULTIMEDIA JOURNALISM
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2015**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain, dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penelitian laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah Skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 2 Februari 2015

(Yolanda Tanu Wandira)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

“Gegar Budaya Pada Mahasiswa Perantauan Papua Ketika Berinteraksi Dengan
Mahasiswa Etnis Tionghoa: Studi Fenomenologi Mahasiswa Universitas
Multimedia Nusantara”

oleh

Yolanda Tanu Wandira

telah diujikan pada Senin, 2 Februari 2015

pukul 14.30-16.00 WIB dan dinyatakan lulus

dengan susunan penguji sebagai berikut :

Ketua Sidang

Penguji Ahli

Dra. Joice Caroll Siagian, M.Si.

Dr. Hendri Prasetya, S.Sos., M.Si.

Dosen Pembimbing

Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si.

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si.

HALAMAN PERSEMPAHAN



*Belajar adalah proses untuk tumbuh dan berkembang.
Proses untuk menjadi makin bijaksana, welas asih, sabar,
dan rendah hati. (Gao Shan Yu Ren)*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas anugerahNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Ilmu Komunikasi dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara. Skripsi dengan judul **“GEGAR BUDAYA PADA MAHASISWA PERANTAUAN PAPUA KETIKA BERINTERAKSI DENGAN MAHASISWA ETNIS TIONGHOA: STUDI FENOMENOLOGI MAHASISWA UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA”**.

Peneliti sadar dalam menyusun penelitian ini tidak lepas dari bantuan serta dorongan moral dari pihak lain. Pada kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Ibu Dr. Bertha Sri Eko, M, M.Si., dosen pembimbing dan Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara yang telah membimbing, memberikan saran, serta dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Joice Caroll Siagian, Ketua Sidang dan Bapak Dr. Hendri Prasetya, Penguji Ahli yang telah memberikan masukan dan juga saran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
3. Informan-informan dalam penelitian ini : Melanesia Rumbiak, Frans Gasper Paraibabo, Marthinus Sanggeuw Mayor, Elisabeth Wopari, dan

Noumensen Nikanor Wafom yang telah bersedia menjadi informan, rela meluangkan waktu dan tenaga serta bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini.

4. Orangtua, kakak serta adik peneliti yang senantiasa menyemangati peneliti dan memberikan motivasi selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman Helena's Kost dan Ida Kost yang senantiasa menjadi teman berbagi cerita dalam melepaskan kepenatan selama mengerjakan skripsi.
6. Agnesia Wardhani yang senantiasa berjuang bersama dalam mengerjakan skripsi, melakukan bimbingan, dan juga meyelesaikan skripsi.
7. Rizky Jansen Suryawan yang selalu membantu dan menyemangati peneliti selama mengerjakan skripsi.
8. Teman-teman ILKOM B 2011 yang saling memberikan semangat serta bertukar pikiran.

Semoga skripsi ini berguna bagi para peneliti dan pembaca. Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti terbuka dalam menerima kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini.



Tangerang, 2 Februari 2015

Yolanda Tanu Wandira

GEGAR BUDAYA PADA MAHASISWA PERANTAUAN PAPUA KETIKA BERINTERAKSI DENGAN MAHASISWA ETNIS TIONGHOA: STUDI FENOMENOLOGI MAHASISWA UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

ABSTRAK

Oleh: Yolanda Tanu Wandira

Kemampuan beradaptasi dan berinteraksi jelas dibutuhkan setiap individu ketika memasuki budaya yang baru, tidak terkecuali bagi mahasiswa perantauan. Perbedaan budaya antara mahasiswa perantauan Papua dengan mahasiswa Etnis Tionghoa menuntut adanya kemampuan beradaptasi dan berinteraksi agar dapat bertahan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pemaknaan pengalaman mahasiswa Papua ketika berinteraksi dengan mahasiswa etnis Tionghoa, hambatan komunikasi antarbudaya, serta pemaknaan pengalaman gegar budaya yang dialami oleh mahasiswa Papua.

Penelitian ini menggunakan teori Fenomenologi milik Husserl. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif. Paradigma yang digunakan yaitu konstruktivis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu fenomenologi. Informan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara yang berasal dari Papua. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan teknik dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data fenomenologi milik Husserl. Data yang telah dianalisis diperiksa keabsahannya dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan budaya tidak menjadi faktor utama bagi mahasiswa Papua dalam membangun persahabatan. Hambatan kultural, bahasa, karakter diri, dan juga psikologis menjadi hambatan komunikasi yang dialami mahasiswa Papua ketika berinteraksi dengan mahasiswa etnis Tionghoa. Dalam menghadapi tahapan gegar budaya, mahasiswa Papua merasakan perasaan gembira, senang, dan antusias di awal kedatangannya. Pada fase *crisis* mahasiswa Papua merasakan malu, minder, kecewa, dan juga tidak betah. Dalam fase *recovery*, mahasiswa Papua mulai merasa nyaman dengan suasana dan juga lingkungan. Pada fase terakhir, mahasiswa Papua mengerti dan juga mampu menyesuaikan diri. Bagian gegar budaya mahasiswa Papua terselesaikan, baik dari segi bahasa, sikap, nilai, dan juga cara pandang terhadap mahasiswa etnis Tionghoa.

Kata kunci : fenomenologi, gegar budaya, komunikasi antar budaya.

CULTURE SHOCK STUDENTS WHEN OVERSEAS PAPUA INTERACT WITH ETHNIC CHINESE STUDENTS: PHENOMENOLOGICAL STUDY OF MULTIMEDIA UNIVERSITY STUDENTS NUSANTARA

ABSTRACT

By: Yolanda Tanu Wandira

The ability to adapt and interact clearly needed by every individual when entering a new culture, not least for overseas students. Cultural differences between overseas students and students of Chinese ethnic Papuan calls for adaptability and interact in order to survive. The purpose of this study is to determine the meaning of Papua students experience when interacting with students of ethnic Chinese, intercultural communication barriers, as well as the meaning of the experience of culture shock experienced by Papuan students.

This study uses the theory of Husserl's Phenomenology. This research is a qualitative descriptive study. The paradigm used is constructivist. The method used in this research that phenomenology. Informants in this research Multimedia Nusantara University students who came from Papua. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentation techniques. The collected data were analyzed using data analysis techniques Husserl's phenomenology. The data have been analyzed checked its validity by using triangulation.

The results showed differences in culture did not become a major factor for Papua students in building friendships. Cultural barriers, language, the characters themselves, and psychological well be communication barriers experienced by Papua students when interacting with students of ethnic Chinese. In the face of the stages of culture shock, Papua students feeling excited, happy, and enthusiastic in the beginning of his arrival. In the crisis phase of Papua students feel ashamed, embarrassed, disappointed, and also not comfortable. In the recovery phase, Papua students begin to feel comfortable with the atmosphere and the environment. In the last phase, Papua students understand and are also able to adjust. Part of culture shock in Papua students resolved, both in terms of language, attitudes, values, and also the perception of ethnic Chinese students.

Keywords: phenomenology, culture shock, intercultural communication.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
1. BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Akademis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	7
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Teori Fenomenologi.....	10
2.3 Konsep	12
2.3.1 Komunikasi Antar Budaya.....	12
2.3.2 Gegar Budaya.....	17
2.3.3 Konsep Budaya.....	19
2.3.4 Budaya Masyarakat Papua.....	20
2.3.5 Budaya Etnis Tionghoa.....	23
2.4 Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian	31
3.2 Metode Penelitian	33
3.3 Informan Penelitian.....	37

3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.5	Teknik Analisis Data.....	40
3.6	Teknik Keabsahan Data	41
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....		43
4.1	Profil Informan.....	43
4.1.1	Karakteristik Informan 1.....	43
4.1.2	Karakteristik Informan 2.....	44
4.1.3	Karakteristik Informan 3.....	45
4.1.4	Karakteristik Informan 4.....	45
4.1.5	Karakteristik Informan 5.....	46
4.2	Hasil Temuan Penelitian	46
4.2.1	Deskripsi Tekstural Informan Pertama.	47
4.2.2	Deskripsi Tekstural Informan Kedua.	59
4.2.3	Deskripsi Tekstural Informan Ketiga.	70
4.2.4	Deskripsi Tekstural Informan Keempat.	81
4.2.5	Deskripsi Tekstural Informan Kelima.....	93
4.3	Deskripsi Struktural	102
4.3.1	Deskripsi Struktural Informan Pertama.	102
4.3.2	Deskripsi Struktural Informan Kedua.	109
4.3.3	Deskripsi Struktural Informan Ketiga.	116
4.3.4	Deskripsi Struktural Informan Keempat.	122
4.3.5	Deskripsi Struktural Informan Kelima.....	129
4.4	Penggabungan Deskripsi Tekstural dan Struktural.....	135
4.4.1	Penggabungan Deskripsi Tekstural dan Struktural Informan Pertama.	135
4.4.2	Penggabungan Deskripsi Tekstural dan Struktural Informan Kedua.....	145
4.4.3	Penggabungan Deskripsi Tekstural dan Struktural Informan Ketiga.....	155
4.4.4	Penggabungan Deskripsi Tekstural dan Struktural Informan Keempat..	163
4.4.5	Penggabungan Deskripsi Tekstural dan Struktural Informan Kelima.	173
4.5	Pembahasan.....	181
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		188
5.1	SIMPULAN	188
5.2	SARAN	189

5.2.1	Saran Akademis	189
5.2.2	Saran Praktis	190
DAFTAR PUSTAKA		191
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

The logo of UMN (Universitas Muhammadiyah Nusa Tenggara) features a circular emblem with a stylized tree or leaf pattern in the center, surrounded by a ring of small squares. Below the emblem, the letters "UMN" are written in a large, bold, sans-serif font.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Table 2.2 Key Informan.....	38

UMN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Komunikasi Antarbudaya.....13

